

PEMBINAAN KARAKTER DISIPLIN SISWI MELALUI PROGRAM MA'HAD DI MADRASAH ALIYAH NEGERI 3 BANYUWANGI

Delta Dwi Ayu Safitri

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

deltadwi123@gmail.com

Khoirul Anwar

UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Khoirulanwar.uinkhas@gmail.com

Abstrak

Pembinaan karakter didalam setiap lembaga pastinya akan berbeda-beda dan akan disesuaikan dengan keadaan yang ada, dalam hal ini pembinaan karakter disiplin siswi yakni melalui program yang ada di Ma'had. Karakter disiplin yang diteliti disini yakni disiplin waktu, disiplin dalam menegakkan dan menaati peraturan, disiplin dalam bersikap, dan disiplin dalam beribadah. Tujuan penelitian ini yaitu: 1) Mendeskripsikan pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi. 2) Mendeskripsikan faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *field research Studi Kasus*. Teknik pengumpulan data menggunakan: Observasi, Wawancara, Dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teori Miles, Huberman, dan Saldana yakni pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.. Penelitian ini memperoleh kesimpulan 1) Pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi yaitu (a) pembinaan karakter disiplin siswi melalui program tahfidz terdiri atas disiplin dalam beribadah, dan disiplin dalam menegakkan dan menaati peraturan.; (b) pembinaan karakter disiplin siswi melalui program qiroatul qutub terdiri atas disiplin dalam beribadah, disiplin waktu, dan disiplin menegakkan dan menaati peraturan.; (c) pembinaan karakter disiplin siswi melalui program takhassus terdiri atas disiplin dalam bersikap, dan disiplin waktu. 2) Faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin melalui program Ma'had adalah Keterbukaan Pengurus pada siswi dan wali siswi, serta Kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus. Sedangkan faktor penghambatnya adalah latar belakang Pendidikan siswi dan sesama teman.

Kata Kunci : Disiplin, Karakter, Ma'had

Abstract

Character development in each institution will certainly be different and will be adapted to existing conditions, in this case the disciplined character development of female students is through the existing program at Ma'had. The discipline characteristics studied here are time

discipline, discipline in enforcing and obeying regulations, discipline in behavior, and discipline in worship. The objectives of this research are: 1) To describe the development of female students' disciplined character through the Ma'had program at Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi. 2) Describe the supporting and inhibiting factors in developing female students' disciplined character through the Ma'had program at Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi. The research uses a qualitative approach with the type of case study field research. Data collection techniques use: Observation, Interviews, Documentation. The data analysis technique in this research uses the theories of Miles, Huberman, and Saldana, namely data collection, data condensation, data presentation, and drawing conclusions. To test the validity of the data in this research, source triangulation and technical triangulation were used. This research concluded: 1) Building the disciplined character of female students through the Ma'had program at Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi, namely (a) developing the disciplined character of female students through the tahfidz program consisting of discipline in worship, and discipline in upholding and obeying regulations; (b) developing female students' disciplined character through the Qiroatul Qutub program consisting of discipline in worship, time discipline, and discipline in enforcing and obeying rules; (c) developing female students' disciplined character through the takhassus program consisting of discipline in behavior and time discipline. 2) The supporting factors in developing disciplined character through the Ma'had program are the openness of administrators to female students and guardians, as well as cooperation in supervision from caregivers and administrators. Meanwhile, the inhibiting factor is the educational background of the female students and their fellow students.

Keywords : Discipline, Character, Ma'had

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu hal penting dalam pembangunan suatu negara. Setiap orang sangat membutuhkan pendidikan. Melalui pendidikan setiap orang dapat mempunyai kemampuan-kemampuan mengatur dan mengontrol serta menentukan dirinya sendiri. Dan dengan pendidikan pula perkembangan kepribadian manusia dapat diarahkan kepada yang lebih baik. Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan mustahil suatu kelompok manusia dapat berkembang maju, sejahtera dan bahagia.¹

Pendidikan Karakter berarti suatu kegiatan terstruktur yang dilakukan untuk menanamkan karakter mulia yang sudah dirancang pada individu sasaran pendidikan karakter. Menurut Azzet memaknai pendidikan karakter sebagai suatu sistem dalam penanaman nilai-nilai karakter kepada semua warga sekolah sehingga memiliki pengetahuan serta tindakan yang sesuai dengan nilai kebaikan.²

Nilai-nilai karakter baik dalam konsep Islam dikenal sebagai pendidikan akhlak. Sedangkan secara historis, pendidikan karakter adalah misi utama para Nabi dan Rasul, salah satu misi dari pendidikan karakter yaitu tertuang dalam QS. Al-Ahzab: 21 yaitu:³

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ الْآخِرَ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

¹ Haderani, "Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia," *Jurnal Tarbiyah: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 (Juli 2018), 42.

² Akhmad Muhaimin Azzet, *Pendidikan Yang Membebaskan*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), 37.

³ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah* (Surabaya: Fajar Mulya, 2009), 420.

Artinya: “Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri teladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat) Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah”.

Dari dalil diatas dapat disimpulkan bahwa dalam hal pembinaan dan pembiasaan karakter yang paling baik adalah dengan mencontoh sikap dan sifat yang ada didalam diri rasulullah, salah satunya dalam karakter disiplin yang ada dalam diri beliau.

Dasar Pendidikan karakter bermula dari karakter yang melekat pada diri seseorang, yang bersumber dari nilai agama dan nilai moral yang mutlak.⁴ Nilai religius, tanggung jawab, kreatif, kerja keras, disiplin, mandiri, toleransi, jujur, demokratis, semangat kebangsaan, cinta damai, cinta tanah air, rasa ingin tau, gemar membaca, peduli lingkungan, bersahabat atau komunikatif, menghargai prestasi, dan peduli sosial termasuk dalam 18 nilai karakter standar Kementerian Pendidikan Nasional.⁵

Kemajuan suatu Lembaga Pendidikan juga dapat dilihat dari peningkatan perkembangan Pendidikan yang ada pada Lembaga tersebut. Lembaga yang ada di Indonesia terbagi menjadi 3 kategori: (1) Lembaga Formal, (2) Lembaga Informal, (3) Lembaga Non-Formal.

Ma’had atau yang sering disebut dengan asrama siswa bisa dikategorikan sebagai Lembaga formal. Karena sebagian besar Ma’had atau asrama santri pada saat ini telah bernaung dibawah Lembaga formal sekolahnya masing-masing. Tujuan dari Ma’had salah satunya yakni menjadi tempat pengembangan diri siswa melalui program dan kegiatan yang ada didalamnya yang sesuai dengan minat serta bakat masing-masing siswa.

Karakter siswi yang ada didalam Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi sangat beragam, namun yang menjadi perhatian disini adalah karakter disiplin yang ada pada siswi Ma’had. melalui observasi awal, peneliti menemukan bahwa siswi Ma’had tidak hanya berkembang secara kognitifnya tetapi juga berkembang secara karakter disiplinnya. Hal ini dapat dilihat dari perilaku keseharian siswi saat berinteraksi dengan guru dan staf yang ada di Lembaga Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi siswi Ma’had Al-Hidayah memiliki kesadaran dan ketaatan yang lebih tinggi jika dibandingkan dengan murid yang berada diluar Ma’had yang tidak menetap di Ma’had, selain itu Ma’had al-hidayah menjadi wadah bagi siswi untuk mengembangkan karakter disiplinnya melalui pembinaan pada program Ma’had dari pengurus untukantisipasi dari beberapa fenomena yang kurang baik.

Dari uraian diatas peneliti merasa tertarik untu meneliti bagaimana pembinaan karakter disiplin siswi melalui program yang ada di dalam Ma’had Madrasah Aliyah Negeri 3 banyuwangi, dan merasa perlu untuk melakukan penelitian dengan judul “Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma’had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi.”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur dalam penelitian yang menghasilkan data berbentuk deskripsi berupa kata-kata atau lisan dari subyek dan peristiwa yang diamati. Dalam pendekatan kualitatif ini, peneliti

⁴ Sukiyat, *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*, (Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020),13.

⁵ Kemendiknas, *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*, (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas, 2011), 3.

bermaksud untuk mengungkap gejala peristiwa secara mendalam dengan menggambarkan secara sistematis berdasarkan fakta di lapangan dan pengalaman dari orang-orang yang terlibat di dalamnya.

Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis oleh Milles, Huberman, dan Saldana ini menggunakan beberapa langkah yaitu pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan atau verifikasi data. Pada penelitian ini menggunakan 2 teknik keabsahan data yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

PEMBAHASAN

Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'haad Di Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi melalui tiga program antara lain

a. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Tahfidz

Putri Julia dan Ati dalam jurnal dedikasi Pendidikan yang menyatakan disiplin menegakkan dan menaati peraturan, yaitu perilaku siswi untuk belajar menegakkan dan menaati peraturan yang ada pada suatu Lembaga untuk mencapai hasil yang diinginkan. disiplin beribadah, yaitu perilaku taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap allah yang didasari oleh ketentuan dan syari'at agama islam yang baik dan benar.⁶ Kemudian menurut Abdullah Nasih Ulwan dari jurnal of practice learning development pembinaan dengan pembiasaan, pembiasaan ini merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. pembinaan ini dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan pada siswa sejak kecil, karena memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terbiasa dalam keseharian hidup siswa. pembinaan dengan hukuman, pembinaan melalui hukuman ini sebagai sanksi pelanggaran dari aturan yang telah dibuat, tetapi hukumannya ini bersifat membangun.⁷

Hasil temuan terkait pembinaan karakter disiplin siswi dalam menegakkan dan menaati peraturan, serta disiplin dalam beribadah melalui program tahfidz yakni dilakukan dengan beberapa pembinan yaitu pembiasaan yang baik dan pembinaan dengan menggunakan hukuman. telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Putri Julia dan Ati, serta Abdullah Nasih Ulwan.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pembinaan karakter disiplin siswi dalam beribadah melalui program tahfidz dilakukan dengan pembiasaan yang baik dengan membaca nadhom dan do'a sebelum belajar, pembinaan karakter disiplin siswi dalam menegakkan dan menaati peraturan dilakukan dengan memberikan takziran kepada siswi yang tidak melakukan murojaah ketika pelaksanaan program tahfidz dilaksanakan.

b. Peimbinan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Qiroatul qutub

Putri Julia dan Ati dalam jurnal dedikasi Pendidikan yang menyatakan disiplin dalam beribadah, yaitu perilaku taat dan patuh terhadap perbuatan atau pernyataan bakti terhadap allah yang didasari oleh ketentuan dan syari'at agama islam yang baik

⁶ Putri Julia dan ati, "Peranan Guru...", 116.

⁷ Liza Safira, "Pembinaan Disiplin...", 346.

dan benar. disiplin waktu yaitu dapat menggunakan waktu untuk hal yang bermanfaat, membagi waktu dengan baik dan menempatkan skala prioritas mana yang harus lebih diutamakan dan lainnya. disiplin menegakkan dan menaati peraturan, yaitu perilaku siswi untuk belajar menegakkan dan menaati peraturan yang ada pada suatu Lembaga untuk mencapai hasil yang diinginkan.⁸ Kemudian menurut Abdullah Nasih Ulwan dalam jurnal *of practice learning and education development* mengatakan pembinaan dengan pembiasaan, pembiasaan ini merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. pembinaan ini dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan pada siswa sejak kecil, karena memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terbiasa dalam keseharian hidup siswa.⁹

Hasil temuan terkait pembinaan karakter disiplin siswi dalam beribadah, disiplin waktu, dan disiplin menegakkan dan menaati peraturan melalui program qiroatul qutub dengan menggunakan pembiasaan yang baik dan hal tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Putri Julia dan Ati, serta Abdullah Nasih Ulwan.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pembinaan karakter disiplin beribadah pada siswi melalui program qiroatul qutub yaitu dengan pembiasaan mempelajari kitab-kitab salaf. Pembinaan karakter disiplin waktu pada siswi yaitu dengan pembiasaan oleh pengurus Ma'had agar sudah ada diruangan pelaksanaan proram qiroatul sebelum ustadz/ustadzah datang. Serta, Pembinaan karakter disiplin menegakkan dan menaati peraturan pada siswi ini dilakukan dengan pembiasaan dari pengurus untuk membawa kelengkapan yang digunakan pada pelaksanaan program ini seperti kitab dan alat tulis.

c. Peiminaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Takhassus

Putri Julia dan Ati dalam jurnal dedikasi Pendidikan yang menyatakan disiplin waktu yaitu dapat menggunakan waktu untuk hal yang bermanfaat, membagi waktu dengan baik dan menempatkan skala prioritas mana yang harus lebih diutamakan dan lainnya. disiplin dalam bersikap, yaitu perilaku siswi yang mampu mengendalikan sikap dalam menghargai dan takdim kepada pengajar orang yang lebih dewasa, dan temannya sendiri. Serta menurut Abdullah Nasih Ulwan dari jurnal *of practice learning and education development* menyatakan pembinaan dengan pembiasaan, pembiasaan ini merupakan sebuah cara yang dapat dilakukan untuk membiasakan siswa berfikir, bersikap dan bertindak sesuai dengan aturan yang berlaku. pembinaan ini dinilai sangat efektif jika penerapannya dilakukan pada siswa sejak kecil, karena memiliki ingatan yang kuat dan kondisi kepribadian yang belum matang, sehingga mereka mudah terbiasa dalam keseharian hidup siswa. pembinaan dengan nasehat yang baik, nasehat merupakan kajian atau gambaran tentang kebenaran dan kebaikan, dengan maksud mengajak orang yang dinasehati untuk menjauhkan diri dari bahaya dan membimbingnya ke jalan yang benar dan bermanfaat baginya.¹⁰

Hasil temuan terkait pembinaan karakter disiplin siswi dalam bersikap dan disiplin waktu melalui program takhassus dengan menggunakan pembiasaan yang

⁸ Putri Julia dan ati, "Peranan Guru...", 116.

⁹ Liza Safira, "Pembinaan Disiplin...", 346.

¹⁰ Liza Safira, "Pembinaan Disiplin...", 346.

baik dan nasehat dari pengurus tersebut telah sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Putri Julia dan Ati, serta Abdullah Nasih Ulwan.

Berdasarkan hasil pembahasan diatas maka dapat disimpulkan bahwasannya pembinaan karakter disiplin siswi dalam bersikap melalui program takhassus yaitu dengan pembiasaan yang dilakukan pengurus agar siswi mengucapkan salam dan takdim kepada pengajar, dan pembinaan karakter disiplin waktu pada siswi yaitu melalui pembinaan penanaman dan dorongan nasehat yang diberikan pengurus Ma'had agar siswi dapat bertanggung jawab dari setiap yang dia kegiatan diluar maupun didalam Ma'had sehingga terbentuk skala prioritas disiplin waktu.

Adapun Fakteor Pendukung dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had

Pertama Keterbukaan Pengurus Kepada Siswi dan Wali Siswi : Adanya keterbukaan pengurus Ma'had kepada wali murid dan siswi sebagai bentuk perhatian terhadap siswi Ma'had agar terjalin tali silaturahmi yang erat sehingga akan memudahkan pengurus untuk melakukan pembinaan karakter disiplin siswi melalui motivasi dan perhatian khusus.

Kedua Kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus Ma'had Faktor pendukung dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had yaitu dengan adanya kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus Ma'had untuk memaksimalkan pembinaan karakter disiplin dalam diri siswi Ma'had.

Sedangkan Fakteor Penghambat dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had

Pertama Latar Belakang Pendidikan Siswi Faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had yaitu banyak siswi Ma'had sebelum masuk di Ma'had Al-Hidayah kurang tahu dengan adanya Ma'had dan peraturan yang ada didalamnya, hal ini yang menyebabkan pembinaan karakter disiplin santri kurang optimal karena mereka belum terbiasa dengan adanya ketentuan yang harus di patuhi di Ma'had.

Kedua pergaulan Sesama Teman. Faktor penghambat dalam pembinaan karakter disiplin siswi melalui program Ma'had yaitu pengaruh pergaulan sesama teman yang berpengaruh besar untuk pembinaan karakter disiplin siswi, karena lingkungan pertemanan merupakan lingkungan yang dekat dengan siswi. Terkadang juga teman ini mengajak ke hal yang kurang baik dengan tidak menaati peraturan hal ini menjadi faktor penghambat pembinaan karakter disiplin dari dalam diri siswi. Solusi agar dapat mengatasi faktor penghambat diatas yaitu dengan adanya diskusi dan musyawarah untuk mencari solusi, penanaman motivasi dan pembiasaan yang baik, melalui pendekatan persuasive, perhatian khusus pengurus Ma'had kepada siswi, menentukan skala prioritas, dan menyamankan diri pada lingkungan Ma'had.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil temuan dan pembahasan yang telah dipaparkan sebelumnya tentang "Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program di Ma'had Madrasah Aliyah Negeri 3 Banyuwangi", maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut,

1. Pembinaan Karakter Disiplin Siswi Melalui Program Ma'had yaitu, (a) Pembinaan karakter disiplin siswi melalui program tahfidz terdiri atas pembinaan karakter disiplin siswi dalam beribadah, dan pembinaan karakter disiplin siswi dalam menegakkan dan menaati peraturan.; (b) Pembinaan karakter disiplin siswi melalui program qiroatul qutub terdiri atas pembinaan karakter disiplin siswi dalam beribadah, pembinaan karakter disiplin waktu, dan Pembinaan karakter disiplin siswi

- meneggakkan dan menaati peraturan.; (c) Pembinaan karakter disiplin siswi melalui program takhassus terdiri atas pembinaan karakter disiplin siswi dalam bersikap, pembinaan karakter disiplin waktu.
2. Faktor pendukung dalam Pembinaan Karakter Disiplin Siswi melalui Program Ma'had yaitu keterbukaan pengurus ma'had kepada wali siswi dan siswi, dan adanya kerjasama dalam pengawasan dari pengasuh dan pengurus Ma'had. Sedangkan faktor penghambatnya yaitu Latar Belakang Pendidikan Siswi, dan sesama teman. Solusi agar dapat mengatasi faktor penghambat diatas yaitu dengan adanya diskusi dan musyawarah untuk mencari solusi, penanaman motivasi dan pembiasaan yang baik, melalui pendekatan persuasive, perhatian khusus pengurus Ma'had kepada siswi, menentukan skala prioritas, dan menyamankan diri pada lingkungan Ma'had.

DAFTAR PUSTAKA

- Adminjatim. "Kakankemenag Banyuwangi Resmikan Ma'had Al-Hidayah di Kampus MAN Srono." 12 Februari 2016. <https://jatim.kemenag.go.id/berita/331334/kakankemenag-banyuwangi-resmikan-mahad-putri-alhidayah-kampus-man-srono>.
- Aisyah dan M. Ali. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2018.
- Anwar, Khoirul, 2021, *Pendidikan Multikultural : Konsep dan Implementasi Praktis di Sekolah*, Lamongan, Academia Publication
- Azzet, Akhmad Muhaimin. *Pendidikan Yang Membebaskan*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014.
- Barwani dan Muhammad arifin. *Kinerja Guru Profesional*. Jakarta: Ar-Ruzz Media, 2017.
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemah*. Surabaya: Fajar Mulya, 2009.
- Haderani. "Tinjauan Filosofis tentang Fungsi Pendidikan dalam Hidup Manusia." *Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7, no. 1 Juli 2018.
- I Kadek. "Pengembangan E-Modul IPA Berorientasi Pendidikan Karakter di SMP Negeri 1 Singaraja." *Jurnal Educeth Universitas Ganesha*, Vol. 6 No. 1 Desember, 2018.
- Julia, Putri dan Tia. "Peranan guru dalam meningkatkan nilai karakter disiplin dan kejujuran siswa". *Jurnal Dedikasi Pendidikan*. Vol. 3 No. 2 Juli, 2019.
- Kemendiknas. *Pedoman Pelaksanaan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan Kemendiknas, 2011.
- Muis, Abdul. "Peran Pesantren Dalam Pembinaan Akhlak Di Era Globalisasi." *Fenomena* 14, no. 02 Oktober 2015.
- Nasran. "Peran Pondok Pesantren dalam Pembinaan Karakter Disiplin dan Kemandirian Santri (Studi PONDOK Pesantren IMMIM Putra Makassar)" UPT UNM, 15 Februari 2019, <http://eprints.unm.ac.id/12227/>.
- Safiraa, Liza, dan Syahril. "Pembinaan Disiplin Siswa di SMK Negeri 6 Padang." *Journal of Practice Learning and educational Development*, Vol. 3 No. 3, 2023.
- Sarosa, Samiaji. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: PT Kanisius. 2021.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang- Undang Nomor 20 Tahun 2002 tentang tujuan dan fungsi Pendidikan Nasional.
- Sekretariat Negara Republik Indonesia. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2019 Tentang Pesantren.
- Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing, 2020.
- Tim Penyusun. *Pedoman penulisan Karya Ilmiah*. Jember: UIN Kiai Haji Achmad Shiddiq Jember, 2021.

- Winarni, Endang Widi, dan Prof. Dr. Endang Winarni. *Teori dan Praktik Penelitian kuantitatif, kualitatif, PTK, R&D*. Sleman: Bumi Aksara, Oktober 2018
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Zubaedi. *Desain Pendidikan Karakter: Konsepsi dan Nilai aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media Grup, 2014.